

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan sosial pesertadidik. Kegiatan olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat di era modern seperti saat ini guna memenuhi kebutuhan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat (Saputra, Darmayasa, Wijaya, Satyawan, & Dartini, 2022). PJOK adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan motorik, kecerdasan emosi, sportivitas, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, serta kebugaran jasmani. Perkembangan fisik, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap peserta Didikdidukung oleh lingkungan belajar yang dirancang dengan cermat (Arfa et al., 2019). PJOK juga dapat meningkatkan kinerja akademik dengan memperbaiki konsentrasi, memori, dan kreativitas (Sharma & Upreti, 2023). Bailey (2006) mengemukakan bahwa PJOK di sekolah dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak dalam ranah fisik, gayahidup, afektif, sosial, dan kognitif, dengan mendukung keterampilan gerak fundamental, perilaku sosial, harga diri, dan prestasi akademik. Hal ini juga sejalandengan studi dari Cho, Choi, & Shin (2022) bahwa PJOK di sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kompetensi kognitif peserta Didik, seperti kecerdasan dan prestasi akademi

Salah satu materi penting dalam pembelajaran PJOK adalah permainan bolavoli, yang tidak hanya melibatkan keterampilan fisik tetapi juga kerjasama tim, koordinasi, dan strategi. Ini adalah satu materi yang diberikan kepada peserta Didik SMP/MT dan juga merupakan bagian dari aktivitas permainan olahraga bola besar. Peserta didik harus memiliki kompetensi dasar yang meliputi pemahaman tentang gerak khusus dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan tradisional serta keterampilan untuk menerapkan gerak khusus tersebut. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Kemendikbud, 2017), materi utama permainan bolavoli adalah 1) *Passing* bawah, 2) *Passing* atas, 3) *Servis* bawah, 4) *Servis* atas, 5) *Smash/spike*, dan 6) *Blok/bendungan*.

Pembelajaran bolavoli di SMP penting untuk pengembangan keterampilan, kebugaran jasmani, kerja sama tim, dan peluang masa depan. Adnyana & Gunarto (2020) Mengingat penguasaan teknik dalam permainan bolavoli adalah bagian terpenting yang harus dikuasai peserta didik, maka seorang guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien. Menerapkan strategi pengajaran yang efektif dan model yang menarik dapat meningkatkan pengalaman dan hasil peserta didik dalam olahraga, meningkatkan manfaat seumur hidup dan mendorong gaya hidup sehat dan aktif (Samsudin, Setiawan, & Dwi, 2023).

Dalam proses pembelajaran, setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan ini yang akan menyebabkan perbedaan hasil belajar, agar terciptanya pembelajaran yang efektif maka diperlukannya model pembelajaran yang tepat. Model Pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik, selain itu model pembelajaran sesuatu prosedur yang sistematis dalam

mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Isjoni 2016).

Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait dalam proses pembelajaran PJOK kelas VII-1 SMP Negeri 6 Singaraja, ditemukannya kendala dalam proses pembelajaran, yaitu bahwa hasil belajar PJOK khususnya materi bolavoli, *passing* atas dan *passing* bawah belum mencapai target, 76% dari 32 peserta didik kelas VII-1 SMP Negeri 6 Singaraja belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut diakibatkan karena belum adanya penerapan model pembelajaran yang sesuai oleh guru dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik kelas VII-1 SMP Negeri 6 Singaraja yang mengakibatkan pemahaman peserta didik terhadap materi *passing* bolavoli kurang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) kelas VII-1 SMP Negeri 6 Singaraja, ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli, khususnya dalam melakukan *passing*, baik *passing* atas maupun *passing* bawah. Pada *passing* atas, terdapat kendala yang dialami oleh peserta didik, di antaranya: (1) kesalahan dalam perkenaan bola, di mana banyak peserta didik masih menggunakan telapak tangan dalam melakukan *passing* atas, sehingga akurasi dan kontrol bola menjadi kurang optimal; (2) posisi tangan yang kurang tepat, seperti jari-jari yang tidak terbuka dengan baik atau tidak membentuk mangkok, sehingga menghambat stabilitas dan akurasi *passing*.; (3) kurangnya koordinasi antara mata dan tangan, menyebabkan peserta didik kesulitan dalam mengatur kecepatan dan arah bola saat melakukan *passing* atas. Sementara itu, pada *passing* bawah, terdapat permasalahan yang diidentifikasi, di antaranya: (1)

posisi tangan yang kurang tepat, di mana peserta didik masih sering menempatkan tangan secara terpisah atau tidak terkunci dengan baik, sehingga bola tidak memantul dengan optimal; (2) posisi tubuh yang kurang stabil, seperti lutut yang kurang ditekuk atau tubuh yang terlalu kaku, menyebabkan peserta didik kesulitan dalam mengontrol arah dan kecepatan bola; (3) kurangnya koordinasi antara tangan dan mata, yang mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam memperkirakan arah datangnya bola serta menentukan titik perkenaan yang tepat untuk menghasilkan *passing* yang efektif.

Salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu PBL atau *Problem Based Learning* (PBL). pada model pembelajaran PBL peserta didik diberikan masalah dan peserta didik memecahkan masalah tersebut dengan kelompoknya (Yulianingsih, Wahjoedi, & Swadesi, 2022). PBL merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut serta memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah (Utrifani A dan Turnip M. Betty;2014) dalam (Rerung, Sinon, and Widyaningsih 2017). Didukung oleh Penelitian dari Pakaya et al., (2024) yang menyebutkan bahwa menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran mempunyai pengaruh dalam peningkatan hasil belajar teknik *passing* permainan bolavoli. Pembelajaran dituntut adanya inovasi dalam peningkatan pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dan jenuh. Sekarang ini perkembangan teknologi sangat berkembang pesat, teknologi informasi misalnya. Kecendrungan

peserta didik menggunakan teknologi informasi dan komunikasi/*information communication technology* dalam mencari informasi sebagai sarana belajar untuk lebih kreatif dan inovatif dengan menciptakan media pembelajaran berbasis ICT untuk menyampaikan materi pembelajaran yang spesifik dalam mencapai kompetensi yang diinginkan. Inovasi bahan ajar berbasis ICT bagi pendidik menjadi hal yang sangat penting berkaitan dengan upaya membantu peserta didik meraih kompetensi dengan lebih cepat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang PBL Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi *Passing Bolavoli* Pada Peserta Didik Kelas VII-1 SMP Negeri 6 Singaraja Tahun Pelajaran 2024/2025”.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dalam PJOK, khususnya dalam penguasaan teknik dasar bolavoli, dan untuk menjawab tantangan rendahnya hasil belajar yang dialami oleh peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif bagi para guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Guru PJOK membelajarkan materi bolavoli menggunakan media pembelajaran yang masih konvensional menggunakan gambar dalam materi Bolavoli *Passing Atas* dan *Passing Bawah*.

- b. Pembelajaran PJOK yang di disampaikan oleh guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional, berupa model pembelajaran langsung didominasi dengan ceramah.
- c. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi Bolavoli *Passing* Atas dan *Passing* Bawah .
- d. Kurangnya sarana prasarana yang memadai disekolah
- e. Kurangnya hasil belajar peserta didik terhadap materi Bolavoli *Passing* Atas dan *Passing* Bawah .

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas adapun pembatasan masalah pada penelitian,yaitu:

- a. Penelitian ini terbatas pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di SMP Negeri 6 Singaraja.
- b. Penelitian ini terbatas hanya untuk meningkatkan hasil belajar untuk materi Bolavoli *Passing* Atas dan *Passing* Bawah. Pada aspek kognitif dan psikomotor
- c. Subjek pada penelitian ini terbatas pada peserta didik Kelas VII-1 SMP Negeri 6 Singaraja Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah di latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan Model Pembelajaran PBL Berbasis ICT Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi *Passing* Bolavoli Pada Peserta Didik Kelas VII-1 SMP Negeri 6 Singaraja, Tahun Pelajaran 2024/2025/?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan model Pembelajaran PBL Berbasis ICT untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi *Passing* Bolavoli pada Peserta Didik Kelas VII-1 SMP Negeri 6 Singaraja, Tahun Ajaran 2024/2025

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar materi bolavoli *passing* atas dan *passing* bawah di SMP Negeri 6 Singaraja.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peserta didik kelas VII-1 SMP Negeri 6 Singaraja tahun ajaran 2024/2025.

b. Bagi Pendidik

Sebagai acuan dalam menggunakan berbagai model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan tentang penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik dan lingkungan sekolah.

